

Pengaruh *Product Knowledge* dan *Financial Literacy* terhadap *Investment Decisions* dengan *Investor Behavior* sebagai Variabel Intervening

Ghina Alvia Rahman^{1*}, Maya Panorama¹, Peny Cahaya Azwari¹

¹ UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar keputusan investasi investor dalam memilih produk investasi Sukuk di kota Palembang. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan dengan menyebarkan *google form* terhadap 100 responden investor kota Palembang dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Analisis dilakukan dengan menggunakan metode Structural Equation Modelling (SEM) berbasis Partial Least Square (PLS). Hasil analisis menunjukkan bahwa *product knowledge* berpengaruh terhadap *investor behavior*, *financial literacy* berpengaruh terhadap *investor behavior*, *product knowledge* tidak berpengaruh terhadap *investment decisions*, *financial literacy* berpengaruh terhadap *investment decisions*, *investor behavior* berpengaruh *investment decisions*, *product knowledge* berpengaruh terhadap *investment decisions* melalui *investor behavior*, *financial literacy* berpengaruh *investment decisions* melalui *investor behavior*.

Kata Kunci: product knowledge, financial literacy, investment decisions, investor behavior

Abstract: This study aims to determine how big the investment decisions of investors in choosing Sukuk investment products in the city of Palembang. In this study, data were collected by distributing google forms to 100 respondents from Palembang city investors with purposive sampling technique. The analysis was performed using the method of Structural Equation Modeling (SEM) based on Partial Least Square (PLS). The results of the analysis show that product knowledge affects investor behavior, financial literacy affects investor behavior, product knowledge does not affect investment decisions, financial literacy affects investment decisions, investor behavior affects investment decisions, product knowledge affects investment decisions through investor behavior, financial literacy influences investment decisions through investor behavior.

Keywords: product knowledge, financial literacy, investment decisions, investor behavior

Pendahuluan

Perkembangan sukuk negara di Indonesia dimulai pertama kali pada awal tahun 2009 dengan diterbitkannya Sukuk Negara Ritel 001 (SR 001) oleh Kementerian Keuangan RI. Sukuk Ritel adalah produk investasi syariah yang ditawarkan oleh pemerintah kepada individu Warga Negara Indonesia, sebagai instrumen investasi yang aman,

mudah, terjangkau, dan menguntungkan. Seri terakhir adalah SR 011 yang ditawarkan pada awal Maret 2019 (OJS, 2020).

Faktor yang mempengaruhi minat investor pada sukuk negara ritel adalah faktor informasi produk, resiko investasi, dan kepuasan investor. Toleransi terhadap resiko merupakan faktor yang sangat mempengaruhi pilihan produk investasi

* Corresponding Author: Ghina Alvia Rahman (alviaghina@gmail.com). UIN Raden Fatah Palembang, Indonesia

yang akan dipilih karena terkait langsung dengan tingkat resiko yang dapat diambil. Mayoritas generasi milenial merupakan investor yang konservatif sehingga mereka cenderung tidak mau mengambil resiko dalam berinvestasi. Resiko investasi dapat dilihat dari resiko gagal bayar, tingkat imbal hasil, dan resiko pembelian kembali. Sedangkan faktor syariah terdiri atas aktivitas sesuai syariah dan menghindari riba.

Pemerintah memiliki program dan strategi untuk mengatasi kebutuhan defisit melalui pembiayaan utang. Akan tetapi, tingkat permintaan dari pasar juga perlu diperhatikan oleh pemerintah untuk mengetahui seberapa besar minat dari investor dalam berinvestasi pada instrumen investasi berupa surat berharga syariah negara atau Sukuk. Kondisi pandemi Covid-19 yang membuat postur pendapatan negara tidak mencapai target membuat pembiayaan terutama melalui utang antara lain melalui penertit Sukuk Ritel SR-013 ini menjadi krusial. Minat untuk berinvestasi penting untuk diketahui, terutama generasi milenial, karena mereka memiliki jumlah yang besar sebagai pasar yang potensial. Selain itu, milenial juga dapat dikembangkan sebagai basis investor baru bagi pemerintah terkait dengan pasar surat berharga negara (Pribadi, 2020).

Setiap tindakan manusia sehari-hari selalu didasari oleh keputusan yang diambil. Mulai aktivitas individual hingga aktivitas dalam perekonomian. Namun, karena keputusan-keputusan tersebut telah rutin diambil membuat individu untuk tidak lagi berpikir lama dalam menetapkan keputusan tersebut. Setiap tindakan seolah-olah dilakukan begitu saja tanpa adanya pertimbangan. Di luar tindakan rutin tersebut, permasalahan yang perlu dipertimbangkan matang-matang selama mengambil keputusan. Hal ini dikarenakan keputusan yang dibuat harus didasari

pada berbagai pertimbangan yang datang dari berbagai kemungkinan yang ada.

Keputusan untuk memilih ini tidak selalu mudah, dalam pengambilan keputusan diperlukan ketelitian. Termasuk dalam memilih instrumen investasi yang akan diambil seseorang, karena pada hakikatnya investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang. Dalam pengambilan keputusan investasi, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi. Penelitian ini berfokus pada faktor *product knowledge* dan *financial literacy* (Taufan, 2019).

Metode Penelitian

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis jalur (*path analysis*). Metode analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh hubungan *product knowledge*, *financial literacy* terhadap *investment decisions* dengan *investor behavior* sebagai variabel intervening. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuisisioner melalui *google form*. Populasi penelitian adalah investor Sukuk di kota Palembang. Penelitian ini menggunakan teknik insidental sampling. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas dan uji hipotesis dengan SEM (*Structural Equation Modeling*).

Hasil dan Pembahasan

Pengujian Model Pengukuran (*Measurement Model*)

a. Outer Loading Factor

Menurut Yamin dan Kurniawan (2011) indikator yang memiliki nilai *loading factor* antara 0.5-0.6 dapat diterima. Nilai *loading factor* sebesar 0,50 atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup kuat untuk menjelaskan konstruk laten. Nilai *outer loading* awal pada pengembangan *product knowledge, financial literacy, investment decisions, investor behavior* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. *Outer Loading*

	<i>Product Knowledge</i>	<i>Financial Literacy</i>	<i>Investment Decisions</i>	<i>Investor Behavior</i>
M1				0.752
M2				0.751
M3				0.838
M4				0.832
M5				0.759
M6				0.825
X1.1	0.789			
X1.2	0.838			
X1.3	0.790			
X2.1		0.860		
X2.2		0.798		
X2.3		0.830		
X2.4		0.849		
X2.5		0.847		
Y1			0.793	
Y2			0.846	
Y3			0.870	

Sumber: Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0,2021.

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai-nilai *outer loading* dari setiap item-item pertanyaan > *loading factor* 0,50, yang artinya dapat diterima atau lebih dianggap memiliki validasi yang cukup untuk menjelaskan konstruk laten.

b. Uji Reliabilitas dan Validitas

Instrumen reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan dua kriteria yaitu nilai *composite* dan *cronbach's alpha*. Penggunaan *cronbach's alpha* cenderung menaksirkan lebih rendah reliabilitas variabel dibandingkan *composite reliability* menurut Haryono (2017). Sebuah konstruk dapat dikatakan *reliable* apabila nilai *cronbach's alpha* lebih 0,70 sedangkan menurut Ghozali (2005) variabel dikatakan *reliable* jika nilai *composite reliability* di atas 0,70.

Tabel 2. Construct Reliability dan Validity

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>rho_A</i>	<i>Composite Reliability</i>	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Product Knowledge</i>	0.732	0.733	0.848	0.650
<i>Financial Literacy</i>	0.893	0.895	0.921	0.700
<i>Investment Decisions</i>	0.863	0.870	0.907	0.708
<i>Investor Behavior</i>	0.882	0.891	0.911	0.630

Sumber: Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2021.

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan bahwa semua variabel penelitian memiliki nilai *cronbach's alpha* dan *composite reliability* di atas 0,70. Oleh karena itu, indikator yang digunakan dalam variabel penelitian ini dikatakan *reliable*. Sedangkan validitas nilai *average variance extracted (AVE)* dengan nilai batasan diatas 0,50 pada tabel IV.2 terlihat bahwa semua variabel memiliki nilai AVE diatas 0,50. Hal ini dapat diartikan bahwa keseluruhan indikator dan variabel dinyatakan valid.

c. Uji Korelasi Diskriminan

Uji korelasi diskriminan dilakukan untuk melihat korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya. Jika nilai akar kuadrat (*square root of average*) AVE setiap konstruk lebih besar daripada nilai korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model maka dapat disimpulkan bahwa konstruk memiliki tingkat validitas yang baik.

Tabel 3. Nilai Discriminant Validity

	Product Knowledge	Financial Literacy	Investment Decisions	Investor Behavior
Product Knowledge	0.806	0.702	0.600	0.616
Financial Literacy	0.837			
Investment Decisions		0.736	0.842	
Investor Behavior		0.703	0.730	0.794

Sumber: Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2021.

Pada tabel 3 perbandingan nilai akar AVE memperlihatkan bahwa masing-masing dari nilai tersebut lebih besar dibandingkan dengan korelasi antar variabel lainnya, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel laten dalam penelitian memiliki *construct validity* dan *discriminant validity* yang baik.

Pengujian Structural Model

Pengujian *structural model* dilakukan untuk melihat hubungan antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dari model penelitian. Nilai antara konstruk, nilai signifikansi dan *R-square* dapat digunakan untuk menilai pengaruh variabel

independen tertentu terhadap variabel dependen. Nilai estimasi *R-square* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Nilai *R-square*

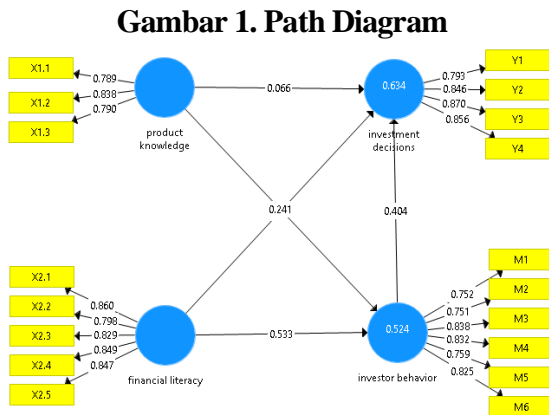
	<i>R-square</i>	Adjusted <i>R-square</i>
<i>Investment Decisions</i>	0.634	0.622
<i>Investor Behavior</i>	0.524	0.514

Sumber: Hasil penelitian, diolah dengan SmartPLS 3.0, 2021.

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa nilai *R-square* untuk variabel *Investment Decisions* sebesar 0,634 atau 63,4% yang dapat diinterpretasikan bahwa besarnya faktor yang mempengaruhi *investment decisions* nasabah yang berinvestasi Sukuk di Bank Syariah Indonesia dapat dijelaskan oleh faktor *product knowledge*, *financial literacy* dan *investor behavior*. Sedangkan 36,6% dijelaskan oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh penulis. Nilai *R-square* untuk variabel *Investor Behavior* sebesar 0,524 atau 52,4% dipengaruhi oleh *product knowledge*, *financial literacy* dan *investment decisions*.

Uji Hipotesis

Diterima atau tidaknya sebuah hipotesis yang diajukan, perlu dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan fungsi *bootstriping* pada SmartPLS 3.0. Hipotesis diterima pada saat tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 atau *t-value* melebihi nilai kritisnya. Nilai t statistik untuk tingkat signifikansi 5% sebesar 1,96. Dapat dilihat pada gambar path diagram serta tabel Hasil *Path Coefficient* berikut ini:



Sumber: Hasil penelitian diolah dengan SmartPLS 3.0, 2021.

Tabel 5. Uji Hipotesis Hasil Path Coefficient

	Variabel/Konstruktuk	Original Sampel	Sampel Mean	Standard Deviation (STDEV)	T Statistik (O/STDEV)	P Value	Hasil
H 1	Product Knowledge -> Investor Behavior	0.241	0.259	0.085	2.854	0.005	Diterima
H 2	Financial Literacy -> Investor Behavior	0.533	0.517	0.099	5.373	0.000	Diterima
H 3	Product Knowledge -> Investment Decisions	0.066	0.054	0.113	0.588	0.557	Ditolak
H 4	Financial Literacy -> Investment Decisions	0.406	0.402	0.108	3.773	0.000	Diterima
H 5	Investor Behavior -> Investment Decisions	0.404	0.416	0.112	3.597	0.000	Diterima

Sumber: Hasil penelitian, diolah dengan SmartPLS 3.0, 2021.

Dari *path coefficient* di atas dapat dilihat nilai original sampel, *p values*, atau *t statistik* yang digunakan sebagai acuan untuk mengambil keputusan hipotesis diterima atau ditolak. Hipotesis dapat diterima jika nilai *t statistik* > *t tabel* $\alpha = 5\%$ atau *p value* < 0,05.

Pembahasan

Dasar pemikiran dari penelitian ini adalah untuk memindai dan mengamati faktor-faktor determinan dari *investment decisions* Sukuk yang terdiri dari *product knowledge*, *financial literacy* dan *investor behavior*.

H1: Product Knowledge Berpengaruh Terhadap Investor Behavior

Dari hasil penelitian hipotesis pertama terhadap pengaruh *product knowledge* dan *investor behavior* berdasarkan nilai *t-statistik product knowledge* terhadap *investor behavior* 2,854 > 1,96 atau dapat dilihat *p value* nya yang bernilai 0,005 < 0,05. Nilai original sampel adalah positif sebesar 0,241 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *product knowledge* terhadap *investor behavior* adalah positif. Dengan demikian hipotesis kesatu **diterima**.

Penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya oleh Dewi Rafiah, Harun dan Rasyid bahwa *product knowledge* berpengaruh terhadap *investor behavior*. Hasil penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Herdjiono dan Damanik yang mengatakan bahwa *product knowledge* tidak berpengaruh terhadap *investor behavior*.

H2: Financial Literacy Berpengaruh Terhadap Investor Behavior

Dari hasil penelitian hipotesis kedua terhadap pengaruh *financial literacy* dan *investor behavior* berdasarkan nilai *t-statistik financial literacy* terhadap *investor behavior* sebesar 5,373 > 1,96 atau dapat dilihat *p value* nya yang bernilai 0,000 < 0,05. Nilai original sampel adalah positif sebesar 0,533 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *financial literacy* terhadap *investor behavior* adalah positif. Dengan demikian hipotesis kedua **diterima**.

Rizky Anugrah menyatakan bahwa *financial literacy* berpengaruh terhadap *investor behavior*. artinya semakin tinggi literasi keuangan dan kemampuan seseorang dalam mengimplementasikan aspek-aspek keuangan yang salah satunya adalah pengetahuan dasar keuangan

yang mencakup pendapatan, pengeluaran, asset, hutang dan risiko maka akan menghasilkan perilaku keuangan yang bijak dan pengelolaan keuangan yang efektif. Begitupula sebaliknya, dapat dikatakan bahwa semakin rendah tingkat pengetahuan dasar seseorang akan keuangan maka perilaku keuangan akan semakin buruk dan tidak efektif.

H3: Product Knowledge Berpengaruh Terhadap Investment Decisions

Nilai t-statistik *product knowledge* terhadap *investment decisions* sebesar $0,588 < 1,96$ atau dapat dilihat p value nya yang bernilai $0,557 > 0,05$. Nilai original sampel adalah positif sebesar 0,066 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *financial literacy* terhadap *investor behavior* adalah positif. Dengan demikian hipotesis ketiga **ditolak**. Ini dapat diartikan bahwa *product knowledge* mempunyai pengaruh tidak berarti terhadap *investment decisions*. Naik turunnya skor variabel *product knowledge* tidak akan berpengaruh berarti terhadap *investment decisions*. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thariq, dkk bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.

H4: Financial Literacy Terhadap Investment Decisions

Nilai t-statistik *financial literacy* terhadap *investment decisions* sebesar $3,773 > 1,96$ atau dapat dilihat p value nya yang bernilai $0,000 < 0,05$. Nilai original sampel adalah positif sebesar 0,406 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *financial literacy* terhadap *investment decisions* adalah positif. Dengan demikian hipotesis keempat **diterima**.

Hasil dari uji hipotesis keempat ini sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Ifanda dan Nadia bahwa *financial literacy* berpengaruh

terhadap *investment decisions*. Dalam penelitiannya mengemukakan bahwa responden memiliki pengetahuan tentang cara mengelola penghasilan untuk kebutuhan, keinginan dan investasi untuk mendapatkan keuntungan. Dikarenakan investor memiliki pengetahuan dan informasi yang dapat digunakan untuk melakukan investasi.

H5: Investor Behavior Berpengaruh Terhadap Investment Decisions

Nilai t-statistik *investor behavior* terhadap *investment decisions* sebesar $3,597 > 1,96$ atau dapat dilihat p value nya yang bernilai $0,000 < 0,05$. Nilai original sampel adalah positif sebesar 0,404 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *investor behavior* terhadap *investment decisions* adalah positif. Dengan demikian hipotesis kelima **diterima**.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Baiq Fitrianti bahwa *investor behavior* berpengaruh terhadap *investment decisions*, sesuai dengan teori perspektif perilaku keuangan dalam pengambilan keputusan keuangan. Semakin baik sikap atau mental keuangan seseorang maka perilaku keuangan seseorang dalam pengambilan keputusan investasi semakin baik.

H6: Product Knowledge Terhadap Investment Decisions Melalui Investor Behavior

Nilai t-statistik sebesar $2,008 > 1,96$ atau dapat dilihat p value nya yang bernilai $0,045 < 0,05$. Nilai original sampel adalah positif sebesar 0,097 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *product knowledge* terhadap *investment decisions* dengan *investor behavior* sebagai intervening adalah tidak berpengaruh. Dengan demikian hipotesis keenam **diterima**.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Hal ini diperkuat oleh penelitian sebelumnya Dewi Rafiah (2017) bahwa pengetahuan berpengaruh terhadap perilaku masyarakat dalam berinvestasi. Dalam hipotesis keenam ini, berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis diterima, bahwa *product knowledge* berpengaruh terhadap *investment decisions* yang dimediasi melalui *investor behavior*.

H7: Financial Literacy Terhadap Investment Decisions Melalui Investment Behavior

Nilai t-statistik sebesar $2,958 > 1,96$ atau dapat dilihat p value nya yang bernilai $0,003 < 0,05$. Nilai original sampel adalah positif sebesar 0,215 yang menunjukkan bahwa arah hubungan antara *financial literacy* terhadap *investment decisions* dengan *investor behavior* sebagai intervening adalah berpengaruh. Dengan demikian hipotesis ketujuh diterima.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Nurul Humairo yang mengemukakan bahwa bias perilaku investor mampu memediasi literasi keuangan terhadap keputusan investasi. Karena semakin tinggi literasi keuangan maka akan semakin rendah bias perilakunya dan semakin rasional dalam membuat keputusan investasi.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pertama, pertama, *product knowledge* secara langsung berpengaruh terhadap *investor behavior*. Kedua, *financial literacy* secara parsial berpengaruh terhadap *investor behavior*. Ketiga, *financial literacy* berpengaruh terhadap *investment decisions*. Keempat, *investor behavior* berpengaruh terhadap *investment decisions*. Kelima, *product knowledge* berpengaruh terhadap *investment decisions* melalui *investor behavior* sebagai variabel mediasi. Dan

keenam, *financial literacy* berpengaruh terhadap *investment decisions* dengan *investor behavior* sebagai variabel mediasi.

Daftar Pustaka

- Angga dan Susanti. "Pengaruh *Financial Literacy*, *Overconfidence*, *Regret Aversion Bias*, dan *Risk Tolerance* Terhadap Keputusan Investasi". Jurnal Ilmu Manajemen Volume 05 Nomor 2. Universitas Negeri Surabaya. 2017.
- Baiq Fitrianti. "Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi". Jurnal, Volume 1 Nomor 1. Universitas Pamulang. 2018.
- Data Laporan Perkembangan Keuangan Syariah Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019. Dipublikasikan September 2020. (ojk.go.id)
- Dewi Rafiah. "Pengaruh Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Masyarakat pada Bank Syariah". Jurnal At-Tawassuh, Volume III Nomor 3. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2017.
- Dyah Rini dan Sri. "Pengaruh *Financial Literacy*, *Financial Behavior*, *Financial Attitude* dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif (Studi pada Mahasiswa Strata I Fakultas Ekonomi Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya)". Jurnal Hasil Penelitian LPPM Surabaya, Volume 03 Nomor 02. 2018.
- Fayakhun Bakhtiar. "Pengaruh Pengetahuan tentang Sukuk terhadap Minat Berinvestasi Sukuk". Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia, Volume IX, No. 1:42-50. Univesitas Islam Indonesia. 2019.
- Fitrianto. "Sukuk Instrumen Pembiayaan Pemerintah Untuk Pembangunan Negara". At-Taradhi: Jurnal Studi Ekonomi Volume X Nomor 1. Pascasarjana Ekonomi Syariah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta. 2019.
- Harun dan Rasyid. "*Factors Influencing Products Knowledge of Islamic Banking Employees*". *Journal of Islamic and Culture*, Volume 3

- No.1. *American Research Institute for Policy Development*. 2016.
- Herdjiono dan Damanik. “Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income* terhadap *Financial Management Behavior*”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan*, tahun 9 No.3. Universitas Musamus. 2016.
- Ifanda dan Nadia. “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi di Surabaya)”. *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi dan Bisnis*, Volume 4 Nomor 2. Universitas Negeri Surabaya. 2020.
- Imam Ghozali & Hengky Latan, *Partial Least Squares* Konsep Teknik Dan Aplikasi Menggunakan Program Smartpls 3.0 Edisi 2, Semarang: Undip, 2015.
- J.F. Hair, *Multivariate Data Analysis*, Edisi 5, Semarang: Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Kholishudin. “Pengambilan Keputusan Investasi Generasi Y Terhadap Produk Tabungan Emas di Pegadaian Syariah Cabang Babakan, Kota Surabaya”. *Jurnal Pemikiran dan Penelitian Islam*, Volume 8. STAI Al-Azhar Menganti. 2020.
- Mohammad Nasir. “*Product Knowledge, Orientations, dan Capabilities* Tentang Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Transaksi Ekonomi Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Ismal dan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Ampel Surabaya”. Tesis. Universitas Sunan Ampel Surabaya. 2019.
- Mulya dan Ridwan. “Pengaruh Penerbitan Sukuk Terhadap Reaksi Pasar (Survey Terhadap Perusahaan-Perusahaan Yang Menerbitkan Obligasi Syariah Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2015)”. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Volume 4 Nomor 3. Universitas Syiah Kuala. 2019.
- Natalia dan Linda. “Faktor-Faktor Yang Dipertimbangkan Investor Dalam Melakukan Investasi”. *Jurnal Manajemen Teori dan Terapan* I tahun 4, Nomor 3. Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga. 2011.
- Ni Made Dwiyana dan Henny. “Pengaruh Tingkat *Financial Literacy* dan Faktor Sosiodemografi terhadap Perilaku Keputusan Investasi Individu”. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Udayana. 2017.
- Nurul Humairo. “Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keputusan Investasi Saham dengan Bias Perilaku sebagai variabel intervening”. Universitas Maulana Malik Ibrahim. Malang. 2020.
- Nyoman dan Nuryasman. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengambilan Keputusan Investasi Saham”. *Jurnal Ekonomi/Volume XXV, Nomor 02*. Universitas Tarumanegara. 2020.
- Ritma Pritazahara dan Untung Sriwidodo. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Perencanaan Investasi dengan *Self Control* sebagai variabel *Moderating*”. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, Volume 15 Nomor 1. Universitas Selamat Riyadi, Surakarta. 2016.
- Rizky Anugrah. “Pengaruh Literasi Keuangan dan sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Masyarakat dengan Niat sebagai variabel intervening”. UIN Alauddin Makassar. 2018.
- Sarwono dan Arif. “Analisis Pengaruh Interaksi Pengetahuan Kewirausahaan dan Efikasi Diri Terhadap Intensi Kewirausahaan”. *Jurnal Bisnis*, Volume 5 Nomor 3. 2013.
- Sitinjak, Judika Larisma dkk. “Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Politeknik Negeri Sriwijaya di Pasar Modal”. *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, Politeknik Negeri Sriwijaya*. 2021.
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Thariq Oneal, dkk. “Pengaruh Pengetahuan Konsumen (Pengetahuan Produk, Pembelian dan Pemakaian) Terhadap Keputusan

Pembelian Produk Sukuk Negara Ritel SR-007”. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, Vol. 4 No. 1. Universitas Islam Bandung. 2018.

Yanuar Pribadi. “Preferensi Generasi Milenial Untuk Berinvestasi Sukuk”. *Jurnal, I-Finance*, Vol. 06 No. 02. Politeknik Keuangan Negara STAN. 2020.

Zahari, Yudhi Kurniawan. “Pengaruh Pengetahuan Produk dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Bertransaksi Pada KSPPS Gumarang Akbar Syariah”. *Jurnal Kompetitif: Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen dan Akuntansi*, Volume 7 Nomor 1. Universitas Islam Negeri Mataram. 2021.